

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah konsep yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai¹. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat (*dependen*) dan enam variabel bebas (*independen*). Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti atau variabel utama yang menjadi faktor berlaku dalam investigasi. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif². Variabel terikat atau *dependent variabel* dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah. Variabel bebas atau *independen variabel* adalah tujuan yang Variabel bebas yang terdiri dari Perumusan Kebijakan Pemerintah Daerah Di Bidang Pendapatan Daerah (X1) dan Melaksanakan Rencana Kerja Dan Program Pembangunan Di Bidang Pendapatan Daerah (X2), Menetapkan Target Pendapatan Daerah Dan Melaksanakan Upaya Pencapaian Target Yang Ditetapkan (X3), Intesifikasi Dan Eksensifikasi Pendapatan Daerah(X4), Memberikan Pelayanan Umum Dan Pelayanan Teknis Di Bidang Pendapatan Daerah (X5).

3.2. Lokasi Penelitian

¹ Sekaran, 2006

² Sekaran, 2006

Pelitian ini dilaksanakan di Badan Pendaptan Daerah Kota Dumai yang beralamat di Jalan H. R. Soebrantas Nomor Kelurahan Kecamatan Dumai Timur. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Fungsi Badan Pendapatan Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

3.3. Key Informan/Informan

Informan dalam penelitian ini dipilih secara bertujuan, dalam mengakomodasi informasi yang dibutuhkan mendukung penelitian ini. Adapun informan tersebut adalah:

- a) Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai
- b) Sekretaris Badan Pendapatan Daerah
- c) Kabid dan Subbid Badan Pendapatan Daerah
- d) Beberapa Orang Staff Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³ Sedangkan penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, 2008, Hlm. 8

Lofeland mengemukakan⁴ bahwa : sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan-tindakan, bisa juga berupa data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Ini dapat dibedakan menjadi dua jenis data:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data⁵. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebar angket kepada para aparatur Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang-orang atau pihak lain, misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang masih berkaitan dengan materi penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain adalah :

1. Dokumentasi, untuk mengumpulkan data primer dan sekunder, penulis menganalisa dokumen-dokumen dalam bentuk tulisan.
2. Observasi, untuk memperoleh informasi serta gambaran empirik tentang data-data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung pada obyek penelitian.
3. Metode kuesioner

⁴ Lofland dan Lofland dalam Maleong, Op Cit, hal: 112

⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Hlm. 225

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁶

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, dengan 5 alternatif jawaban

4. Wawancara, adalah percakapan langsung dengan maksud untuk memperkuat data sekunder yang diperlukan dalam penelitian. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*responden*). Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka (*open interview*) dengan maksud agar responden tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud wawancara tersebut. Untuk itu instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara (*interview guide*) yang merupakan penuntun bagi peneliti dalam mengembangkan pertanyaan-pertanyaan.

3.6 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Kuantitatif. Dalam analisis kuantitatif, data yang muncul berwujud angka – angka,

⁶ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000, Hlm. 114

dan. Data itu mungkin telah dimunculkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, dokumen) dan yang biasanya diproses sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis), tetapi analisis Kuantitatif tetap menggunakan angka, yang didapat dari beberapa pengujian atau pengukuran dalam hal penulis melakukan pengukuran dengan soft ware SPSS 22.0 for Windows.

1. Uji Instrumen.

a. Uji Validitas.

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur⁷. Sekiranya peneliti menggunakan kuesioner di dalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
2. Melakukan uji coba pengukur tersebut kepada sejumlah responden. Dalam penelitian ini kuesioner akan diuji coba pada 30 orang responden, dengan alasan bahwa jumlah tersebut telah memenuhi syarat minimum.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat setuju samapai sangat tidak setuju, dengan 5 alternatif jawaban

⁷ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000, Hlm. 123

b. Uji Realibilitas.

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian kuesioner juga perlu diuji realibilitasnya. Reabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran⁸. Dalam penelitian ini teknik untuk menghitung indeks reliabilitas yaitu dengan teknik *Cronbach* dengan menggunakan koefisien alpa (α).

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan salah satu uji dari uji asumsi klasik yang merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi suatu model regresi dapat dikatakan baik atau tidak. Secara konsep, multikolinearitas adalah situasi dimana terdapat dua variabel yang saling berkorelasi. Adanya hubungan diantara variabel bebas adalah hal yang tak bisa dihindari dan memang diperlukan agar regresi yang diperoleh bersifat valid. Namun, hubungan yang bersifat linier harus dihindari karena akan menimbulkan gagal estimasi (multikolinearitas sempurna) atau sulit dalam inferensi (multikolinearitas tidak sempurna).

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variable-

⁸ Husei Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005, Hlm. 57

variabel independen. Jika didalam pengujian ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antara variable independent tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan kedalam tahapan selanjutnya yang disebabkan oleh tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variable tersebut tidak dapat ditentukan dan juga nilai standard errornya menjadi tak terhingga.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu.

heteroskedastisitas dapat mengakibatkan pendugaan parameternya tidak efisien sehingga tidak mempunyai ragam minimum. Karena pendugaan parameter dianggap efisien karena memiliki ragam yang minimum, sehingga ragam galat bersifat konstan atau disebut juga bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Salah satu usaha untuk mengatasi heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan mentransformasikan variabel – variabelnya, baik variabel bebas,

variabel tidak bebas maupun keduanya agar asumsi homoskedastisitas terpenuhi.⁹

Dampak yang akan terjadi apabila terdapat keadaan heterokedastisitas adalah sulit mengukur standart deviasi yang sebenarnya, dapat menghasilkan standart deviasi yang terlalu lebar maupun terlalu sempit. Jika tingkat error dari varians terus bertambah, maka tingkat kepercayaan akan semakin sempit.

3. Uji Auto Korelasi

Autokorelasi merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang di gunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu dengan periode t dengan kesalahan periode $t-1$ yang berarti kondisi saat ini dipengaruhi oleh kondisi sebelumnya dengan kata lain auto korelasi sering terjadi pada data time series. Data yang baik adalah data yang tidak terdapat auto korelasi di dalamnya.

Autokorelasi terbagi dua, ada autokorelasi positif dan ada autokorelasi negatif. Masalah autokorelasi ini merupakan masalah *error*, jadi kedua jenis autokorelasi di atas juga akan terkait masalah *error*. Autokorelasi positif adalah autokorelasi dimana error yang selalu diikuti oleh error yang sama tandanya. misalnya ketika satu periode sebelumnya positif maka error berikutnya akan positif. Sebaliknya autokorelasi negatif

⁹ Gasperz, Vincent (1991)

menyebabkan error akan diikuti oleh error yang berbeda tanda. misalnya ketika errornya positif maka akan diikuti oleh error negatif pada periode selanjutnya

4. Uji Normalitas

Normalitas dalam statistik parametric seperti regresi dan Anova merupakan syarat pertama. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid atau bias terutama untuk sampel kecil. Uji normalitas dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu melalui pendekatan grafik (histogram dan P-P Plot) atau uji kolmogorov-smirnov, chi-square, Liliefors maupun Shapiro-Wilk

d. Analisis Regresi Berganda

Regresi merupakan salah satu metode statistik untuk menganalisis hubungan suatu variabel dengan faktor-faktor yang dianggap berpengaruh yang bersifat satu arah. Terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, sehingga dalam penerapannya lebih bersifat eksploratif.

Untuk menganalisis apakah Fungsi badan Pendapatan Daerah Kota Dumai mempengaruhi pendapatan Asli Daerah maka digunakan model regresi linier berganda.

1. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t).

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel secara parsial¹⁰.

b. Uji Serempak (Uji F).

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi merupakan regresi simple linier. Uji F digunakan untuk mengetahui atau menguji rasio dari dua varian atau lebih.

Kriteria penilaian yang dapat ditetapkan adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel-variabel bebas digunakan dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat, demikian juga sebaliknya.

c. Analisis koefisien determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi.¹¹

Nilai akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai = 1 menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel Y

¹⁰ Feddy Rangkuti, *Marketing Analysis Made Easy*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005, Hlm. 63

¹¹ Purwanto SK, dan Suharyadi, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Hlm. 514

sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $= 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X_1 maupun X_2 dst.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian parametrik-test (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal).¹²

b. Uji Multikorelasi.

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinearitas) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu. Menurut Wijaya (2009, hal. 119), ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, sebagai berikut:

¹² Hariadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta, Salemba Empat, 2011, Hlm. 53

- Nilai yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan memengaruhi variabel terikat.
- Menganalisis korelasi di antara variabel bebas. Jika di antara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar daripada 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (variance-inflating faktor). Jika $VIF < 10$, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

c. Uji autokorelasi.

uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (disturbance term- ed)¹³. Pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t - 1$). Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data time series (data runtun waktu). Sementara itu pada data cross section (crosssectional), autokorelasi sangat jarang terjadi sehingga uji autokorelasi tidak wajib dilakukan pada penelitian yang menggunakan data cross section (penelitian yang dilakukan hanya dalam kurun waktu tertentu dan biasanya menggunakan kuesioner). Uji autokorelasi

¹³ Wijaya (2009, h. 122)

dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson, Uji Langrage Multiplier (LM), Uji Statistik Q, dan Uji Run Test.¹⁴

3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan mulai Januari 2018 sampai dengan Juni 2018. Jadwal penelitian ini disusun melalui rancangan jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel III.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2018																								
		mei				Juni				Juli				agustus				september				oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan proposal tesis		X	X	X																					
2	Pengajuan proposal tesis					X																				
3	Konsultasi proposal tesis						X	X																		
4	Seminar proposal tesis								X																	
5	Turun Lapangan									X	X	X	X													
6	Pengolahan data													X	X	X										
7	Analisis data															X	X	X								
8	Penyelesaian tesis																	X	X							
9	Konsultasi tesis																					X	X	X		
10	Ujian Tesis																								X	

¹⁴ Haryadi Sarjono dan Winda Julianta, SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset,

